

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PASSING BAWAH PERMAINAN BOLA VOLI MELALUI PENDEKATAN BERMAIN PADA SISWA KELAS V SDN DUKUH KUPANG IV / 491 SURABAYA

Suyono

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya

Nanik Indahwati

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Pendidikan jasmani di sekolah mempunyai arti penting bagi pendidikan secara keseluruhan . Keberadaan pendidikan jasmani di sekolah bukan hanya meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani saja, melainkan juga memberikan pengalaman pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor bagi anak. Untuk mencapai keberhasilan pengajaran pendidikan jasmani di sekolah, terdapat faktor yang mempengaruhi antara lain : guru, siswa, sarana dan prasarana serta kurikulum. Salah satu cara untuk mencapai tujuan pengajaran pendidikan jasmani adalah dengan menerapkan suatu metode yang mudah diterima oleh siswa. Salah satu alternatif untuk mempermudah penyampaian materi dari guru kepada anak didik adalah dengan menggunakan metode-metode pembelajaran yang mudah dipahami oleh siswa. Metode-metode pembelajaran yang diberikan kepada anak didik diharapkan mampu mencapai tujuan dalam pendidikan jasmani dan juga diharapkan siswa dapat memperoleh kemudahan-kemudahan dalam belajar karena penekanan utama pada metode ini adalah menciptakan suasana yang gembira dan senang pada siswa sekolah dasar serta mendorong minat siswa untuk berpartisipasi, kreatif serta komunikatif.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran teknik passing bawah permainan bola voli melalui pendekatan bermain.

Lokasi penelitian dilakukan di SDN Dukuh Kupang IV/491 Surabaya. Subyek uji coba terdiri dari 38 siswa SDN Dukuh Kupang IV/491 Surabaya. Dari peningkatan dan prosedur yang telah dilakukan, model pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan bermain.

Dari hasil penelitian ini diperoleh uraian agar proses belajar mengajar lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka yang perlu disampaikan adalah pada saat menerapkan model pembelajaran melalui pendekatan bermain hendaknya guru mempersiapkan diri dengan baik sebelum melaksanakan pembelajaran sehingga hasil pembelajaran lebih maksimal dan guru selalu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat menghilangkan kejenuhan dalam diri siswa

Kata Kunci: passing bawah, pendekatan bermain

Abstract

Physical education in schools is of significant importance to education as a whole. The existence of physical education in schools not only improve health and physical fitness, but also provide experience in the cognitive, affective and psychomotor for children. To achieve the successful teaching of physical education in schools, there are other factors, including: teachers, students, facilities and infrastructure and curriculum. One way to achieve the goal of teaching physical education is to implement a method that readily accepted by students. One alternative to facilitate the delivery of content from teacher to students is to use learning methods are easy to understand by students. Learning methods are given to the students are expected to achieve the goals in physical education and is also expected students can obtain easiness in learning because the main emphasis in this method is to create an atmosphere of joy and delight at the elementary school students and encourages students to participate , creative and communicative.

The purpose of this research is to improve student learning outcomes in learning the technique of passing a volleyball game play approach. The research location in SDN Dukuh Kupang IV/491 Surabaya. The subjects consisted of 38 students of SDN Dukuh Kupang IV/491 Surabaya. Of the increase and the procedures that have been performed, the learning model used is the approach play.

From the results of this study in order to obtain a description of the learning process more effective and provide optimistic results, all for students, it needs to be delivered is at the time of applying the model of learning through play approach teacher should prepare well before implementing that learning to maximize learning outcomes and teachers always creates a fun learning environment so as to eliminate boredom in a student

Keywords: passing down, play approach

PENDAHULUAN

Dalam aktivitas belajar disekolah, setiap siswa memiliki motivasi yang berbeda, ada yang karena tuntutan orang tua, ada karena keinginan diri siswa. Minat merupakan salah satu aspek yang ada pada diri manusia sedangkan minat belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani adalah kekuatan yang mendorong siswa untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap aktivitas belajar Pendidikan Jasmani sehingga anak-anak mau melakukan aktivitas belajar Pendidikan Jasmani dengan kemauan sendiri.

Olahraga di sekolah dipandang sebagai alat pendidikan yang mempunyai peran penting terhadap pencapaian tujuan belajar mengajar secara keseluruhan. Olahraga sebagai pendidikan atau dengan istilah pendidikan jasmani merupakan salah satu pelajaran yang wajib diajarkan baik di Sekolah Dasar (SD), Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), Sekolah Menengah Umum (SMU) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Melalui pendidikan jasmani diharapkan dapat merangsang perkembangan dan pertumbuhan jasmani siswa, merangsang perkembangan sikap, mental, sosial, emosi yang seimbang serta keterampilan gerak siswa. Oleh karena itu, dalam memberikan pelajaran pendidikan jasmani diharapkan dapat merangsang perkembangan dan pertumbuhan siswa. Untuk mencapai hal tersebut, maka materi-materi dalam pendidikan jasmani dari sekolah tingkat paling rendah hingga atas telah diatur dalam kurikulum pendidikan jasmani. Menurut Kurikulum Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar (2004: 4) dijelaskan: Materi pendidikan jasmani untuk TK sampai kelas 3 SD meliputi kesadaran akan tubuh dan gerakan, kecakapan gerak dasar, gerakan ritmik, permainan, akuatik (olahraga di air, bila memungkinkan), senam, kebugaran jasmani dan pembentukan sikap dan perilaku. Materi pembelajaran untuk kelas 4 sampai 6 SD adalah aktivitas pembentukan tubuh, permainan dan modifikasi olahraga, kecakapan hidup di alam bebas dan kecakapan hidup personal (kebugaran jasmani serta pembentukan sikap dan perilaku). Salah satu materi pendidikan jasmani untuk siswa Sekolah Dasar yaitu permainan. Macam cabang olahraga yang diajarkan siswa Sekolah Dasar diantaranya permainan bola voli. Bentuk permainan bola voli yang diajarkan siswa Sekolah Dasar yaitu, permainan bola voli mini. Banyak manfaat yang diperoleh dengan bermain bola voli yaitu, dapat membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomi, fisiologi, kesehatan dan kemampuan jasmani. Manfaatnya bagi rohani yaitu kejiwaan, kepribadian dan karakter akan tumbuh ke arah yang sesuai dengan tuntutan masyarakat. Langkah awal dalam pembelajaran bola voli pada siswa sekolah dasar

yaitu diajarkan macam-macam teknik dasar bola voli. Maksud dan tujuan diajarkannya macam-macam teknik dasar bola voli yaitu, agar siswa memahami dan menguasainya sehingga akan memiliki keterampilan bermain bola voli. PBVSI (1995: 55) menjelaskan, "Salah satu usaha untuk meningkatkan prestasi bola voli yaitu menerapkan teknik-teknik dasar bola voli sedini mungkin kepada anak-anak usia 9-13 tahun melalui voli mini. Karena pada anak-anak akan lebih mudah dan cepat menyerap teknik dasar bola voli dibandingkan dengan orang dewasa.

Dengan demikian tujuan pembelajaran dapat dicapai dan diwujudkan melalui kegiatan pengajaran yang dirancang dan disajikan secara sistematis.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa. Faktor yang dimaksud dalam diri siswa adalah adanya perubahan kemampuan yang dimilikinya. Demikian juga faktor dari luar diri siswa yakni lingkungan yang paling dominan berupa kualitas pembelajaran. Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa disekolah 70 % dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30 % dipengaruhi oleh lingkungan.

Bentuk penyajian bermain tidak hanya berpengaruh terhadap bermain tetapi dapat digunakan untuk latihan kekuatan otot, kelenturan, bahkan untuk latihan keterampilan motorik dan pembentukan pribadi anak. Rasa senang dalam kegiatan bermain dapat digunakan sebagai wahana untuk mencapai tujuan pendidikan. Karena dengan rasa senang yang ada pada saat bermain mengakibatkan anak secara spontan memunculkan potensi yang berbentuk gerak dan sikap, serta perilakunya. Dengan demikian bermain dapat berfungsi sebagai wahana pencapaian tujuan pendidikan.

Pengertian Permainan Bola Voli

Permainan bola voli adalah salah satu permainan memukul-mukul bola di udara melewati jaring/net. Tujuan permainan bola voli adalah menjauhkan bola ke daerah lawan sehingga lawan tidak dapat mengembalikan bola untuk mencari angka.

Dalam permainan bola voli, seluruh bagian tubuh dapat digunakan asalkan pukulannya tidak ganda/double atau dapat dicapai dengan 3 pukulan. Permainan dimainkan dengan dua tim dan tiap-tiap timnya terdiri atas enam orang pemain.

Permainan bola voli dapat dimainkan oleh anak-anak maupun dewasa, baik laki-laki maupun perempuan. Jumlah angka yang harus diraih dalam satu game/set adalah 25 angka dengan sistem reli poin.

Bola Voli Mini dan Modifikasi

Bolavoli mini adalah modifikasi dari permainan bolavoli standar yang mengembangkan peraturan-peraturan agar menarik dan lebih mudah dipahami serta ditujukan untuk siswa SD. Service merupakan awalan untuk memulai suatu permainan bolavoli. Keterampilan melakukan passing dengan baik merupakan modal utama dalam bermain bolavoli. Oleh karena itu teknik dasar yang diajarkan pertama kali adalah passing bawah. Pembelajaran yang dilakukan di SDN Dukuh Kupang IV/491 Surabaya yaitu guru hanya memberikan contoh, kemudian siswa mempraktekannya. Pembelajaran dilakukan seperti itu tanpa adanya variasi latihan ataupun permainan, sehingga siswa memerlukan adanya variasi latihan yang menarik dan dapat meningkatkan keterampilan passing bawah dalam pembelajaran bolavoli mini.

Tujuan Permainan Bola Voli Dalam Pembelajaran

Untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan dimana olahraga sebagai alat pendidikan. Permainan bola voli telah dimasukkan sebagai salah satu matapelajaran pilihan disekolah. Sekolah harus memilih atau memberikan prioritas kepada satu atau dua cabang olahraga yang mungkin dilaksanakan di sekolah serta bermanfaat bagi diri anak didik. Disamping itu dapat mencapai tingkat mutu permainan setinggi mungkin. Dengan demikian pengaruhnya akan lebih meresap dalam diri anak didik maupun regu kelompok bermain, sehingga dalam diri anak didik akan timbul keinginan untuk mengisi waktu senggang dengan bermain baik didalam maupun diluar sekolah.

Kebaikan dan manfaat permainan bola voli sebagai olahraga sekolah tidak perlu diragukan lagi, meskipun masih ada hal-hal yang kurang menguntungkan.

Apabila hal-hal yang kurang menguntungkan itu diimbangi dengan tindakan yang tepat, maka tidak salah lagi permainan bola voli dipilih sebagai olahraga prioritas disekolah. Hal-hal yang menguntungkan jika permainan bola voli dipilih sebagai olahraga prioritas di sekolah

Teknik Permainan Bola Voli

Teknik dasar dalam memainkan bola voli yang harus dipelajari, ialah passing bawah, passing atas, smash, spike, servis dan membendung (*blocking*)

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran dikelas. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Serta desain ini bersifat siklus

yang berkelanjutan yang merupakan ciri dari penelitian tindakan kelas

Penelitian ini menggunakan peneltiian tindakan kelas yang menuntut pelaksanaan program secara berkesinambungan dari siklus ke siklus berikutnya. Tahapan yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas yaitu :

a. Perencanaan

Menjelaskan tentang apa, mengapa, kaan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan

b. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti menentukan titik atau fokus yang perlu mendapat perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrument pengamatan untuk membuat peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung

c. Pengamatan

Mengamati atas hasil dari tindakan yang dilaksanakan terhadap siswa

d. Refleksi

Kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan

Teknik yang digunakan untuk mengetahui hasil tes passing bawah pada pembelajaran bola voli adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Batasan ketuntasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah batasan kelulusan purposif yang mengacu pada peneltiian acuan patokan artinya bila siswa mampu mencapai 70% atau lebih dinyatakan tuntas, angka 70% dari nilai 70 (nilai minimal) dibagi 100 dan dikali 100%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pada penelitian ini merupakan penelilaian dari hasil Penelitian Tindakan Kelas dengan peningkatan hasil belajar passing bawah pada permainan bola voli dengan menggunakan pendekatan bermain di SDN Dukuh Kupang IV/491 Surabaya.

Tabel Rekapitulasi Hasil Tes Keterampilan

No	Uraian	KKM Rata-rata
1	Tes Awal	6,5
2	Siklus I	7,0
3	Siklus II	7,5

Setelah melalui serangkaian tahapan Penelitian Tindakan Kelas didapatkan seperangkat data yang dapat dianalisis untuk mengetahui peningkatan hasil belajar passing bawah pada permainan bola

voli dengan menggunakan pendekatan bermain di SDN Dukuh Kupang IV/491 Surabaya.

Untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa dalam materi pembelajaran bola voli berikut rekapitulasi perkembangan hasil belajar siswa:

1. Ditinjau dari ketuntasan siswa

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian teknik passing bawah dalam permainan bola voli pada pelajaran pendidikan jasmani dapat dikatakan tuntas. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan pada studi awal sebesar 47,37 menjadi 63,16 pada siklus I dan dari siklus I ke siklus II sebesar 94,74.

2. Ditinjau dari hasil belajar siswa

Jika dilihat dari perkembangan hasil belajar siswa bahwa jumlah siswa yang tuntas mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.2 dimana pada studi awal hanya terdapat 18 siswa yang tuntas dari 38 siswa di SDN Dukuh Kupang 4/491 Surabaya, pada siklus I terdapat 24 siswa yang telah tuntas dan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu ada 36 siswa yang dinyatakan tuntas.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa teknik passing bawah permainan bola voli dengan pendekatan bermain sangat membantu siswa dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa kelas V SDN Dukuh Kupang Timur 4/491 Surabaya

dari 38 siswa di SDN Dukuh Kupang 4/491 Surabaya, pada siklus I terdapat 24 siswa yang telah tuntas dan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu ada 36 siswa yang dinyatakan tuntas.

4. Berdasarkan hasil penelitian bahwa teknik passing bawah permainan bola voli dengan pendekatan bermain sangat membantu siswa dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Dukuh Kupang Timur 4/491 Surabaya

saran

Pada saat menerapkan model pembelajaran melalui pendekatan bermain hendaknya guru mempersiapkan diri dengan baik sebelum melaksanakan pembelajaran sehingga hasil pembelajaran lebih maksimal dan guru selalu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat menghilangkan kejenuhan dalam diri siswa. Penerapan pendekatan bermain dalam permainan bola voli digunakan sebagai salah satu media dalam kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Edy Sih, Miranto. 2010. *Penjas Orkes Untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta : CV. Adi Perkasa
- Irsyada, Drs. Machfud. 1999. *BOLA VOLI*. Surabaya. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2215837-pengertian-minat-belajar-dan-hasil/#ixzz1tb5WW1Ap> diakses tanggal 8 Mei jam 12.20 WIB

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh, telah dijelaskan dalam Bab IV maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang menghambat kemampuan belajar siswa diantaranya :
 - a. Faktor teknik yaitu siswa belum mampu memahami dan menerapkan teknik passing bawah dengan baik dan benar.
 - b. Faktor hasil belajar yaitu siswa kurang menyukai permainan bola voli.
2. Jika ditinjau dari persentase ketuntasan belajar siswa mulai dari studi awal sampai ke siklus II ada peningkatan yaitu studi awal sebesar 47,37 menjadi 63,16 pada siklus I dan dari siklus I ke siklus II sebesar 94,74.
3. Jika dilihat dari peningkatan jumlah siswa yang tuntas juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.2 diatas dimana pada studi awal hanya terdapat 18 siswa yang tuntas

- Maksum, Ali 2009 *Metode Olahraga*
- Maksum, Ali 2007 *Statistik Dalam Olahraga*
- mounthrow.wordpress.com/.../perlengkapan-dan-peraturan-dalam-bola-voli diakses tanggal 31 Juli 2012 jam 08.35 WIB
- mounthrow.wordpress.com/.../perlengkapan-dan-peraturan-dalam-bola-voli diakses tanggal 31 Juli 2012 jam 08.35 WIB
- Nursalim, Mochamad, Drs,dkk 2007 *Psikologi Pendidikan*
- Rochiati,Wiriati.2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*.Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.
- UNESA. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi Universitas Negeri Surabaya*